

**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN & BINA KELUARGA GKI
BULAN SEPTEMBER 2026**

**PANDUAN BINA KELUARGA
DAN
MEZBAH / MANNA GKI TAHUN KEPEDULIAN
BINA KELUARGA**

SEPTEMBER 2026



GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA

“tahun Pelayanan Kepedulian 2026”

Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”



**PANDUAN BULAN BINA KELUARGA
SEPTEMBER 2026**

Pengantar

Perkembangan yang menghasilkan kondisi sosial-kemasyarakatan di seluruh tanah Papua sampai dengan bulan September 2026, potretnya tergambar ringkas, sbb :

- (1) Papua menjadi tujuan Proyek Strategis Nasional dampaknya sosial-ekologisnya : deforestasi hutan massif skala besar, ancaman kepunahan satwa endemik di habitatnya, krisis iklim ; dampaknya ke manusia : konflik ruang hidup diantara suku-suku yang dahulu hidup damai rentan konflik ; hilangnya sumber pangan tradisional, dll
- (2) Papua dan Pengungsi : orang Papua menjadi pengungsi di atas tanah leluhurnya
- (3) Papua dan Konflik antara KKB-TNI-Polri : dampaknya antara lain terhambatnya layanan dasar sehingga korban dan kondisi tidak nyaman bekerja dari pendidik atau Guru dan tenaga medis mantri-suster-dokter di wilayah-wilayah berdampak
- (4) Papua dan Kehadiran Perusahaan, Militerisasi : berdampak kepada Sebagian tempat mengalami intimidasi dan terror rasa tidak nyaman masyarakat dan masyarakat adat di tanah Papua, dll

AKTIVITAS BINA KELUARGA SEPTEMBER 2026

Tujuan :

Tujuan bina keluarga sepanjang bulan September 2026 adalah :

- (1) menjadikan keluarga tempat untuk penyembahan kepada Allah dalam Roh dan Kebenaran (Yoh 4:24)
- (2) menjadikan keluarga tempat mengalami Tuhan melalui Doa dan Puasa dalam keluarga
- (3) menjadikan keluarga sebagai keluarga syafaat

Aktivitas :

Aktivitas yang akan dilakukan oleh setiap keluarga selama bulan September 2026, sebanyak 4 (empat) aktivitas, yaitu :

- (1) Keluarga dan Ibadah : Mezbah Penyembahan Keluarga
- (2) Keluarga Dan Pujian – Penyembahan
- (3) Keluarga Dan Doa Puasa
- (4) Keluarga Yang Bersyafaat

Jadwal Pelaksanaan 4 (empat) aktivitas pada bulan Bina Keluarga, yaitu :

AKTIVITAS 1 : KELUARGA DAN IBADAH : MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA

Komitmen keluarga : setiap keluarga mulai dari hari Selasa, 1 September sampai dengan Rabu 30 September 2026 wajib dalam keluarga melaksanakan ibadah singkat, dengan bergilir setiap anak setelah berdoa dan membaca Alkitab, membacakan renungan yang ada pada buku Mezbah Penyembahan Keluarga.



AKTIVITAS 2 : KELUARGA DAN PUJIAN-PENYEMBAHAN

Komitmen : Setiap Keluarga pada Hari Minggu malam, tanggal 6 September 2026, melakukan aktivitas “satu jam bernyanyi untuk menyembah Tuhan”, aktivitas ini berlangsung dari pukul 19.00 – 20.00

Peserta Ibadah keluarga mengenakan pakaian yang bebas rapih

Keluarga boleh menyiapkan minuman atau makan

Setelah selesai ibadah puji-pujian, menikmati hidangan Bersama.

Lagu-lagu penyembahan yang dinyanyikan adalah :

1. Nya. Roh No : 1
2. Nya. Roh No : 2
3. Nya. Roh No : 3
4. Nya. Roh No : 4
5. Nya. Roh No : 5
6. Nya. Roh No : 6
7. Nya. Roh No : 7
8. Nya. Roh No : 8
9. Nya. Roh No : 9
10. Nya. Roh No : 10
11. Nya. Roh No : 11
12. Nya. Roh No : 12
13. Nya. Roh No : 13
14. Nya. Roh No : 14
15. Nya. Roh No : 15
16. Nya. Roh No : 16
17. Nya. Roh No : 17

AKTIVITAS KE – 3 : KELUARGA BERDOA DAN BERPUASA

Kondisi tanah Papua dalam konteks sebagaimana disebutkan digambarkan pada pengantar di atas, maka seperti saudara-saudari kita menderita, marilah kita bersaat teduh kepada Tuhan dalam aktivitas berdoa dan berpuasa.

Aktivitas Doa dan Puasa mulai dilaksanakan pada :

Hari/tgl : Senin, 14 September 2026

Lamanya waktu puasa 24 jam : mulai dari Senin 14 September pukul 18.00 sampai dengan Selasa 15 September 2026

Aktivitas dalam Doa-Puasa

(1) Senin 14 September

- (a) pukul 18.00 buka puasa dengan Keluarga menyanyi Ny. Roh No 11, Berdoa, membaca Alkitab dari kitab Keluaran pasal 2, 3, dan 4. Berdoa komitmen puasa, tanpa makan, hanya minum air putih saja. (Bila ada yang tidak kuat, boleh laksanakan hanya 12 jam saja ; dan bila ada yang sakit, tidak diwajibkan ikut puasa ini)
- (b) pukul 10.00 : setiap orang secara pribadi berdoa untuk Pengungsi
- (c) pukul 12.00 : setiap orang secara pribadi berdoa untuk KKB-TNI-Polri untuk hormati “kemanusiaan”, dan menghentikan pembunuhan, penganiayaan.



(2) Selasa 15 September

(a) Pukul 05.00 : berdoa bagi keluarga Korban, baik dari pihak KKB, Masyarakat dan TNI-Polri ; setelah berdoa, membaca Alkitab secara pribadi, setiap orang dari Kitab Injil Matius 4 : 1 – 11

(b) Pukul 09.00 : semua Berdoa Bapa Kami

(c) Pukul 12.00 (Bila ada yang tutup puasa, atau akhiri puasa, disilahkan) diatur sbb :

Bagi yang tutup/akhiri puasa : jam 11.00 menyanyi : Allah Kuasa Melakukan Segala Perkara” ; Ku Tahu Tuhan Pasti Buka Jalan ; berdoa menyembah Tuhan Yesus, baca Matius 5: 1 – 16. Berdoa Syukur dan akhiri atau tutup.

Bagi yang lanjut puasa : pukul 12.00 : mendoakan KKB dan TNI-Polri untuk “membangun Papua dengan mengasihi Tuhan, mengasihi sesama, dan mengasihi musuh, dan mengampuni”. Doakan Damai yang dari Sorga bersemi di tanah Papua, sorga kecil yang jatuh ke bumi.

(d) Pukul 15.00 : Doa Bapa Kami

Pukul 17.00 : menyanyi : Allah Kuasa Melakukan Segala Perkara” ; Ku Tahu Tuhan Pasti Buka Jalan ; berdoa menyembah Tuhan Yesus, baca Matius 5: 1 – 16. Berdoa Syukur dan akhiri atau tutup.

AKTIVITAS KE- 4 ; KELUARGA YANG BERSYafaat

Aktivitas “keluarga yang bersyafaat” diadakan pada hari Minggu, 27 September 2026,

Waktu : pukul 20.00

Pendoa Syafaat berjumlah 3 orang, dengan syafaat yang dinaikan adalah :

(1) Pendoa syafaat 1 : Doa bagi kaum Disabilitas

(2) Pendoa syafaat 2 : Doa bagi Odha, Narkoba, Aibon, Minuman Keras, anak jalanan.

(3) Pendoa syafaat 3 : Doa bagi Pelaksanaan Sidang Sinode ke-19 tahun 2027 di Wondama

KELUARGA BASIS PERSEKUTUAN

I. S. Kijne Nya. Roh 185:1 – “bergandengan tanganlah”

“Bergandengan tanganlah kami pun tegak teguh,
Tuhan, oleh kuat-Mu, dalam ribut dunia.”



KATA PENGANTAR

Saat ini kita sudah memasuki tahun pelayanan “kesehatan”, tahun 2026. “Yang dimaksud dengan Tahun Kepedulian adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”

Dalam upaya menyediakan Mezbah Penyembahan Keluarga GKI atau Manna GKI tema fokus tahun pelayanan kepedulian 2026

Buku Mezbah Penyembahan Keluarga, disediakan setiap bulan, dengan tujuan yang sama sejak awal diadakan sebagaimana Ulangan 6:5-9

(5) Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. (6) Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, (7) haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. (8) Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, (9) dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Bahwa semua warga gereja memiliki hak yang sama dalam pelayanan yang berlaku di lingkungan pelayanan GKI di Tanah Papua. Pelayanan dimaksud berpusat pada “Ibadah Minggu”, teks bacaan yang dibaca oleh pelayan Firman, akan dibaca “berulang-ulang” pada ibadah Unsur PAM, PW dan PKB, serta Ibadah Rayon dan Ibadah KSP, prinsip ini memenuhi makna Ulangan 6:5-9, bahwa Firman Tuhan perlu dibaca berulang-ulang. Selain itu, berlaku “warga Gereja GKI memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan firman Tuhan”, hak yang sama dimaksud diuntukkan bagi yang menghadiri ibadah Minggu dan yang tidak menghadiri ibadah Minggu. Sama-sama mendapatkan hak pelayanan Firman Tuhan sekaligus turut terlibat dalam memenuhi amanat dan prinsip “membaca berulang-ulang”.

DP2J – Penulis



PANDUAN PENGGUNAAN “MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA”

Arti, Tema, Tujuan dan Pilihan Teks

Arti “Mezbah Penyembahan Keluarga”. Kata Mezbah dari kata Ibrani “Mizbeakh” artinya tempat tinggi disiapkan untuk korban persembahan”; Penyembahan, penyembah-penyembah dari kata “prosekunesan” atau menyembah dari kata “proskunountas” menyembah dengan bersujud (Yoh 4:20-24), dengan demikian “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI di Tanah Papua memiliki arti “relasi yang khusus antara semua anggota keluarga sebagai penyembah kepada Allah dalam Roh dan kebenaran di tempat mezbah-Nya, yaitu “keluarga Tuhan”.

Tema utama pelayanan GKI di Tanah Papua adalah “kepedulian”. Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”

Terdapat dua tujuan :

1. pertama Mezbah Penyembahan Keluarga adalah agar setiap warga GKI yang terhimpun dalam anggota keluarga (warga jemaat) “mengasihi TUHAN dengan segenap hati, jiwa, roh dan segenap kekuatan dan mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri” (Ul. 6:5-9; Mat 22:37-40) wujudnya dalam bentuk ibadah keluarga secara berkesinambungan;
2. kedua Mezbah Penyembahan Keluarga adalah agar semua anggota keluarga GKI di Tanah Papua memiliki bekal Firman Tuhan dalam satu hari untuk berproses ke arah pertumbuhan, kemandirian dan kedewasaan spiritual.

Pilihan teks Harian : oleh karena acuan tujuan adalah Ulangan 6:5-9, Matius 22:37-40, maka teks yang digunakan pada ibadah hari Minggu, dikembangkan dan disebarkan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu dalam minggu berjalan. Hal ini menjadi prinsip amanat Ul. 6:5-9, sehingga memungkinkan seorang anggota jemaat selalu diingatkan akan Firman Tuhan yang disampaikan pada ibadah hari Minggu, tetapi juga, apabila salah satu anggota keluarga karena sesuatu halangan tidak sempat mengikuti ibadah Minggu, maka teks yang digunakan pada ibadah hari Minggu, oleh warga jemaat bersangkutan, dapat mengikuti dan baca saat berkesempatan hadir pada ibadah harian yang berlaku dalam keluarga. Sehingga hak warga jemaat untuk mendapatkan pelayanan yang sama dengan teks yang sama sudah terpenuhi dengan prinsip pelayanan yang mengikuti teks ibadah minggu dan akan terus berlaku juga untuk hari berikutnya dalam minggu berjalan.



Cara Penggunaan Buku “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI Di Tanah Papua

Penyebaran : Buku “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI di Tanah Papua sebagai program GKI 2022-2027, dikerjakan, dikeluarkan dan disebarkan oleh Badan Pekerja Sinode (BPS) melalui Departemen Pelayanan dan Pembinaan Jemaat (DP2J) GKI di Tanah Papua. Sesuai amanat Sidang Sinode GKI ke-18 di Waropen tahun 2022. Nama kegiatannya adalah “Renungan Harian – Manna GKI” diadaptasikan kepada amanat Yesus Kristus pada Injil Yohanes 4:24 “Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran.” Dengan demikian makna renungan harian-manna GKI ditempatkan pada “Penyembahan Keluarga kepada Allah dalam Roh dan kebenaran”. Sehingga, dari Manna GKI menjadi “Mezbah Penyembahan Keluarga GKI.” Hal penyebarluasan “Mezbah Penyembahan Keluarga GKI Harian” dilakukan melalui “wadah media sosial resmi khusus “WhatsApp”. Selanjutnya, semua grup media sosial yang berlaku baik milik Klasis, Jemaat, Unsur-Unsur Jemaat, pribadi anggota PHMJ, pribadi anggota Unsur dan warga sidi Jemaat umumnya” dapat pula digunakan untuk meneruskan ke semua warga jemaat. Maksud penyebarluasan ini adalah “agar semangat penyembahan melalui ibadah harian dalam keluarga” benar-benar dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Waktu Ibadah : Penyembahan kepada Tuhan dalam bentuk ibadah, dimudahkan dengan hadirnya “Buku Mezbah Penyembahan Keluarga”. Penentuan waktu ibadah sebaiknya diadakan pada pagi hari pukul 05.00 ; atau pada malam hari dengan menyesuaikan waktu ibadah-ibadah rutin yang diberlakukan dalam jemaat. Tentang waktu bersifat fleksibel disilahkan di atur oleh keluarga masing-masing ;

Tata Ibadah : Tata Ibadah yang digunakan dalam menyusun seluruh unsur tata ibadah pada Mezbah Penyembahan Keluarga GKI setiap bulan adalah Tata Ibadah Rayon dengan melakukan adaptasi dan penyesuaian seperlunya untuk sesuaikan dengan karakter ibadah keluarga. Untuk tahun 2025 Tata Ibadah hanya satu dan ditempatkan pada bagian awal buku Mezbah Penyembahan Keluarga ini.

Pembagian tugas Ibadah : Silahkan sebelum ibadah atau sesudah ibadah dilakukan pengaturan pelayan ibadah, siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ibadah untuk satu hari, dan hari berikutnya. Mari bersyukur dengan menerima tanggungjawab pelayanan maka sukacita persekutuan terus giat dengan pelibatan secara aktif oleh semua anggota keluarga.

Doa Persiapan Ibadah : Sebelum ibadah dimulai, semua anggota keluarga yang terlibat dalam pelayanan, agar melakukan “doa konsistori”, setelah itu barulah ibadah dilaksanakan.



Persembahan : Ibadah rutin setiap hari adalah persembahan keluarga dalam bentuk satu orang pribadi anggota keluarga sebagai pribadi yang memiliki kerinduan untuk bersekutu dengan Tuhan dalam waktu khusus ibadah keluarga, bagi kita, waktu yang disiapkan, pribadi yang beribadah adalah ibadah persembahan yang mendasar, utama dan yang terbaik kepada Tuhan. Maka wujudkanlah dengan penuh penyembahan. Mezbah Penyembahan Keluarga **“Tidak Memungut Persembahan”**. Prinsip ini sewaktu-waktu akan mengalami perubahan, bila “diakonia” di tingkat Jemaat, Klasis dan Sinode diperlukan dan memintakannya apabila terjadi suatu situasi khusus dalam pelayanan warga jemaat atau umat.

Tuntutan kedewasaan : Buku Mezbah Penyembahan Keluarga dalam tiga tahun belakangan ini disusun dengan menyediakan Tata Ibadah. Di masa depan, ketika kedewasaan sudah memperlihatkan tanda, pada sebagian warga jemaat, maka buku mezbah penyembahan keluarga yang selama ini disajikan bersamaan dengan tata ibadah, ke depan akan ditiadakan liturginya, sehingga yang ada adalah “buku mezbah penyembahan keluarga” dibukukan untuk satu tahun.

Masa Depan Penyembahan Keluarga GKI : Yohanes 4:23-24

(23) Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. (24) Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”.

Mari Basis Keluarga GKI menjadi Dasar Penyembah Yang Benar Kepada Allah dalam Roh dan Kebenaran”, selamanya. Imanuel.

Jayapura-Kotaraja, 18 Agustus 2026
Badan Pekerja Sinode GKI di Tanah Papua
Wakil Ketua



Pdt. Hizkia Rollo, S.Th, MM.
Koordinator Bidang DP2J



HARI KE-243 SELASA, 1 SEPTEMBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 4:9
TEMA : ALLAH ADALAH KASIH

Kasih Allah bukan sekadar kata-kata. Kasih Allah dinyatakan melalui tindakan-Nya mengutus Yesus Kristus ke dalam dunia. Allah tidak hanya mengatakan bahwa Ia mengasihi manusia, tetapi Ia memberikan Anak-Nya supaya manusia memperoleh kehidupan. Keluarga Kristen dipanggil untuk belajar dari kasih Allah ini. Kasih dalam keluarga juga tidak cukup hanya diucapkan, tetapi harus dinyatakan melalui perhatian, pengampunan, kesetiaan, pengorbanan, dan kepedulian. Kadang-kadang anggota keluarga tinggal serumah, tetapi hati mereka berjauhan. Ada yang membutuhkan perhatian, tetapi tidak didengarkan. Ada yang melakukan kesalahan dan membutuhkan pengampunan, tetapi terus diingatkan akan kesalahannya. Hari ini kita diingatkan bahwa kasih sejati selalu mencari cara untuk memberikan kehidupan kepada orang lain. Apakah kasih kita di dalam keluarga selama ini sudah benar-benar dinyatakan melalui tindakan? Mari masing-masing anggota keluarga memikirkan satu tindakan kasih yang dapat dilakukan hari ini kepada anggota keluarga yang lain.

Doa

Tuhan Allah, terima kasih karena kasih-Mu telah Engkau nyatakan melalui Yesus Kristus. Ajarlah kami untuk tidak hanya berbicara tentang kasih, tetapi menyatakannya melalui kehidupan kami. Jadikanlah keluarga kami tempat di mana setiap orang merasakan kasih, pengampunan, perhatian dan kehidupan. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-244 RABU, 2 SEPTEMBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 4:10
TEMA : ALLAH ADALAH KASIH

Kasih Allah mendahului kasih manusia. Bukan kita yang terlebih dahulu mencari Allah, tetapi Allah lebih dahulu mengasihi kita. Kasih itu bahkan dinyatakan melalui pengorbanan Yesus Kristus untuk mendamaikan kita dengan Allah. Kasih seperti ini menjadi teladan bagi keluarga Kristen. Dalam keluarga, kasih sering kali membutuhkan pengorbanan. Orang tua berkorban bagi anak-anaknya. Suami dan istri belajar mengalah. Anak-anak belajar menghormati orang tua. Setiap anggota keluarga belajar mengutamakan kebaikan bersama. Kasih yang dewasa bukan hanya bertanya, “Apa yang dapat saya terima?”, tetapi juga bertanya, “Apa yang dapat saya berikan?” Ketika setiap anggota keluarga belajar memberi, mengampuni dan berkorban, rumah menjadi tempat damai yang mencerminkan kasih Kristus.

Pengorbanan apa yang dapat saya lakukan hari ini demi kebaikan keluarga saya? Mari belajar melakukan satu tindakan kasih tanpa menuntut balasan.

Doa

Bapa yang penuh kasih, terima kasih karena Engkau lebih dahulu mengasihi kami. Ajarlah kami memiliki kasih yang rela berkorban. Tolonglah kami supaya tidak hidup hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi belajar memberikan yang terbaik bagi keluarga kami. Dalam nama Yesus Kristus. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-245 KAMIS, 3 SEPTEMBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 4:11
TEMA : ALLAH ADALAH KASIH
BENTUK : DISKUSI

Yohanes menghubungkan kasih Allah dengan kehidupan manusia. Karena Allah telah lebih dahulu mengasihi kita, maka kita dipanggil untuk saling mengasihi. Kasih bukan hanya perkataan. Kasih harus tampak dalam kehidupan sehari-hari: dalam cara kita berbicara, memperlakukan pasangan, mendidik anak, menghormati orang tua, menolong saudara dan mengampuni kesalahan. Keluarga adalah tempat pertama dimana kasih Kristus harus terlihat. Kita tidak dapat mengatakan bahwa kita mengasihi Allah jika di dalam keluarga kita masih hidup dalam kebencian, kepahitan, penghinaan dan ketidakpedulian.

Pertanyaan Diskusi

- (1) Menurut keluarga kita, apa arti “saling mengasihi” dalam kehidupan sehari-hari?
- (2) Apa yang sering menjadi penghalang bagi kita untuk saling mengasihi di dalam keluarga?
- (3) Apa satu tindakan kasih yang dapat kita lakukan mulai hari ini kepada anggota keluarga kita?

Komitmen Keluarga : “Karena Allah telah lebih dahulu mengasihi kami, kami mau saling mengasihi melalui perkataan, tindakan, pengampunan dan kepedulian.”

Doa

Tuhan, ajarlah kami mengasihi sebagaimana Engkau telah mengasihi kami. Biarlah kasih Kristus nyata dalam keluarga kami dan menjadi kesaksian bagi orang-orang di sekitar kami. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-246 JUMAT, 4 SEPTEMBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 4:12-16
TEMA : ALLAH ADALAH KASIH

Kehidupan keluarga Kristen bukan hanya tentang tinggal bersama dalam satu rumah. Yang lebih penting adalah tinggal di dalam kasih Allah. Ketika keluarga hidup dalam kasih, Allah hadir dan kasih-Nya menjadi nyata melalui kehidupan setiap anggota keluarga. Kasih Allah kemudian tidak berhenti pada hubungan antara manusia dengan Allah, tetapi mengalir dalam hubungan suami dan istri, orang tua dan anak, saudara dengan saudara. Rumah Kristen seharusnya menjadi tempat dimana orang dapat melihat buah kasih Allah: ada pengampunan ketika terjadi kesalahan, ada penghiburan ketika seseorang mengalami kesedihan, ada pertolongan ketika seseorang mengalami kesulitan, dan ada sukacita ketika seseorang mengalami keberhasilan. Kita tidak dipanggil hanya untuk menerima kasih Allah, tetapi juga menjadi saluran kasih Allah bagi orang lain. Apakah orang lain dapat merasakan kasih Allah melalui kehidupan keluarga kita? Mari setiap anggota keluarga menyebutkan satu hal yang disyukuri dari anggota keluarga yang lain.

Doa

Bapa yang penuh kasih, tinggal dan berkuasalah di dalam keluarga kami. Biarlah kasih-Mu menguasai hati, perkataan dan tindakan kami. Jadikan rumah kami tempat hadirnya damai, sukacita, pengampunan dan kasih Kristus. Pakailah keluarga kami menjadi kesaksian bagi orang-orang di sekitar kami. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-247 SABTU, 5 SEPTEMBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 4:17-21
TEMA : ALLAH ADALAH KASIH

Ketakutan dapat membuat hubungan menjadi rusak. Ketika seseorang takut ditolak, ia menyembunyikan dirinya. Ketika takut disalahkan, ia tidak berani mengakui kesalahan. Ketika takut kehilangan, ia dapat menjadi egois dan menguasai orang lain. Namun Yohanes berkata bahwa kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Kasih Allah memberikan keberanian untuk hidup dalam kebenaran. Dalam keluarga, kasih seharusnya menciptakan ruang yang aman untuk berbicara, mengakui kesalahan, meminta maaf, mengampuni dan memulai kembali. Yohanes bahkan memberikan ukuran yang sangat jelas: seseorang tidak dapat berkata bahwa ia mengasihi Allah tetapi membenci saudaranya. Karena itu, kasih kepada Allah harus terlihat dalam kasih kepada anggota keluarga. Ibadah keluarga bukan hanya ketika kita berdoa bersama, tetapi juga ketika kita mengampuni, berdamai dan saling mengasihi. Mari menutup rangkaian renungan minggu ini dengan sebuah komitmen: kasih Allah yang kita terima akan kita teruskan kepada keluarga kita.

Adakah ketakutan, luka, kemarahan atau kepahitan yang masih menghalangi kasih di dalam keluarga kita? Mari dengan rendah hati belajar mengampuni dan berdamai. Jika memungkinkan, setiap anggota keluarga dapat saling berkata : “Saya mengasihimu. Saya mengampunimu. Mari kita berjalan bersama dalam kasih Kristus.”

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena kasih-Mu telah mengalahkan ketakutan, dosa dan keterpisahan kami. Ampunilah kami jika selama ini kami masih menyimpan kemarahan, luka dan kepahitan. Pulihkanlah hubungan dalam keluarga kami. Ajarlah kami mengasihi sebagaimana Engkau telah mengasihi kami. Biarlah keluarga kami menjadi keluarga yang hidup dalam kasih kepada Allah dan kepada sesama. Dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-249 SENIN, 7 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:1-2

TEMA : “BERANI MELANGKAH DALAM PANGGILAN TUHAN UNTUK MENGHIDUPKAN”

Ada kalanya kita membawa beban yang berat di dalam hati, tetapi tidak mau menceritakannya kepada siapa pun. Bahkan di dalam keluarga sendiri kita sering memilih diam. Nehemia menunjukkan bahwa kesedihan tidak harus selalu disembunyikan. Ada saatnya kita perlu membuka hati dan menyampaikan apa yang kita rasakan dengan jujur dan bijaksana. Keluarga Kristen harus menjadi tempat yang aman untuk berbagi beban. Suami dapat berbicara kepada istri, istri kepada suami, orang tua kepada anak, dan anak kepada orang tua. Jangan biarkan anggota keluarga menderita seorang diri karena tidak ada yang mau mendengar. Keluarga yang sehat adalah keluarga yang mau saling mendengar.

Apakah selama ini saya sudah menjadi orang yang mau mendengarkan beban hati anggota keluarga saya? Hari ini, mari kita belajar mendengar tanpa segera menghakimi atau menyalahkan.

Doa

Tuhan, ajarlah kami menjadi keluarga yang saling mendengar dan memahami. Berikanlah keberanian kepada kami untuk membuka hati dan membagikan beban kami dengan kasih dan kebijaksanaan. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-250 SELASA, 8 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:3-4

TEMA : “BERANI MELANGKAH DALAM PANGGILAN TUHAN UNTUK MENGHIDUPKAN”

Di tengah persoalan, manusia sering tergoda untuk segera bertindak. Kita ingin menyelesaikan semuanya dengan kekuatan sendiri. Nehemia memberikan teladan yang sangat penting: sebelum berbicara dan bertindak, ia berdoa. Dalam kehidupan keluarga, banyak persoalan dapat menjadi lebih besar karena keputusan yang diambil tanpa doa. Ketika menghadapi masalah ekonomi, pendidikan anak, pekerjaan, kesehatan, hubungan suami-istri atau persoalan lainnya, keluarga perlu belajar berhenti sejenak dan bertanya : “Tuhan, apa yang Engkau kehendaki kami lakukan?” Doa bukan tanda bahwa kita lemah. Doa adalah pengakuan bahwa kita membutuhkan Tuhan.

Apakah keluarga kita sudah membiasakan diri berdoa sebelum mengambil keputusan penting? Mari membangun kebiasaan untuk tidak hanya berdoa ketika menghadapi masalah, tetapi juga sebelum merencanakan sesuatu.

Doa

Bapa di surga, ajarlah kami seperti Nehemia, untuk datang kepada-Mu sebelum mengambil keputusan. Berikan hikmat kepada setiap anggota keluarga kami agar setiap langkah kami sesuai dengan kehendak-Mu. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-251 RABU, 9 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:5-6

TEMA : “BERANI MELANGKAH DALAM PANGGILAN TUHAN UNTUK MENGHIDUPKAN”

Nehemia tidak hanya memiliki keprihatinan. Ia juga memiliki keberanian untuk mengubah keprihatinan menjadi tindakan. Kadang-kadang kita mempunyai banyak harapan bagi keluarga, tetapi tidak pernah membicarakannya dengan serius. Kita ingin keluarga menjadi lebih baik, tetapi tidak membuat langkah nyata. Nehemia mengajarkan bahwa iman tidak berarti hanya menunggu. Setelah berdoa, kita perlu berani mengambil langkah. Dalam keluarga, mari belajar menyampaikan kebutuhan dan harapan dengan baik. Jangan takut berbicara. Jangan takut membuat rencana. Jangan takut memulai perubahan. Iman yang hidup mendorong kita untuk melangkah.

Perubahan baik apa yang selama ini kita rindukan dalam keluarga, tetapi belum kita mulai? Mari pilih satu langkah kecil yang dapat dilakukan bersama mulai hari ini.

Doa

Tuhan, berikanlah kami keberanian untuk melakukan apa yang baik. Setelah kami berdoa, mampukan kami melangkah dengan iman, hikmat dan tanggung jawab. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-252 KAMIS, 10 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:7-8

TEMA : “BERANI MELANGKAH DALAM PANGGILAN TUHAN UNTUK MENGHIDUPKAN”

BENTUK : DISKUSI

Nehemia meminta surat-surat yang diperlukan kepada raja dan meminta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembangunan. Ia telah mempersiapkan apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Nehemia menunjukkan bahwa iman tidak berarti pasif. Ia berdoa kepada Tuhan, tetapi ia juga mempersiapkan diri dan merencanakan pekerjaannya. Dalam keluarga Kristen, kita perlu menggabungkan doa dan tanggung jawab. Kita berdoa kepada Tuhan untuk masa depan keluarga, tetapi kita juga perlu membuat perencanaan yang baik. Kita perlu memikirkan pendidikan anak, ekonomi keluarga, pelayanan, pekerjaan, kesehatan, penggunaan waktu, dan berbagai kebutuhan keluarga. Perencanaan tanpa Tuhan dapat membuat manusia mengandalkan kekuatannya sendiri. Namun doa tanpa tindakan juga dapat membuat kita tidak bertanggung jawab.

Pertanyaan Diskusi

- (1) Apa yang dapat kita pelajari dari Nehemia tentang hubungan antara doa, perencanaan dan tindakan?
- (2) Apa hal penting yang perlu direncanakan oleh keluarga kita untuk masa depan?
- (3) Bagaimana kita dapat memastikan bahwa rencana keluarga tetap berada dalam kehendak Tuhan?

Komitmen Keluarga : “Kami akan membawa rencana keluarga kami dalam doa, menyusunnya dengan bijaksana, dan melaksanakannya dengan tanggung jawab sambil tetap percaya kepada Tuhan.”

Doa

Tuhan, berikan kami hikmat untuk merencanakan kehidupan keluarga dengan baik. Ajarlah kami berdoa sebelum bertindak dan bertindak setelah berdoa. Pimpinlah masa depan keluarga kami. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-253 JUMAT, 11 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:8

TEMA : “BERANI MELANGKAH DALAM PANGGILAN TUHAN UNTUK MENGHIDUPKAN”

Nehemia melihat keberhasilan bukan semata-mata sebagai hasil kemampuan dirinya. Ia melihat tangan Tuhan yang bekerja di balik setiap pertolongan. Dalam perjalanan keluarga, kita juga sering mengalami hal yang demikian. Ada pintu yang Tuhan bukakan, pertolongan yang datang pada waktunya, kekuatan ketika kita hampir menyerah, dan jalan keluar ketika kita tidak melihat jalan. Kadang-kadang kita terlalu sibuk menghitung apa yang belum kita miliki sehingga lupa mensyukuri apa yang telah Tuhan berikan. Hari ini mari melihat kembali perjalanan keluarga kita. Berapa banyak pertolongan Tuhan yang sudah kita alami? Kesadaran bahwa tangan Tuhan menyertai akan membuat keluarga menjadi lebih kuat menghadapi masa depan.

Masing-masing anggota keluarga dapat menyebutkan satu pengalaman pertolongan Tuhan yang paling disyukuri.

Kemudian katakan bersama:

“Sampai hari ini Tuhan telah menolong kami, dan kami percaya Ia selalu terus menyertai keluarga kami.”

Doa

Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur karena tangan-Mu selalu menyertai perjalanan keluarga kami. Ampunilah kami ketika kami lupa melihat pertolongan-Mu. Ajarlah kami untuk selalu bersyukur dan percaya kepada-Mu. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-254 SABTU, 12 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:9-10

TEMA : “BERANI MELANGKAH DALAM PANGGILAN TUHAN UNTUK MENGHIDUPKAN”

Membangun sesuatu yang baik tidak selalu mudah. Ada orang yang mendukung, tetapi ada juga yang menentang. Demikian pula dengan keluarga. Ketika sebuah keluarga ingin berubah menjadi lebih baik, tantangan pasti ada. Mungkin ada kebiasaan lama yang sulit ditinggalkan, komunikasi yang belum baik, persoalan ekonomi, perbedaan pendapat, atau pengalaman masa lalu yang masih meninggalkan luka. Tetapi Nehemia tidak berhenti hanya karena ada tantangan. Keluarga Kristen dipanggil untuk membangun bersama. Bukan satu orang yang bertanggung jawab membangun keluarga, melainkan seluruh anggota keluarga mengambil bagian. Orang tua membangun melalui keteladanan. Anak-anak membangun melalui ketaatan dan tanggung jawab. Suami dan istri membangun melalui kesetiaan, pengampunan dan kasih. Jika setiap anggota keluarga mengambil bagiannya, rumah tangga akan menjadi tempat bertumbuhnya iman dan karakter.

Apa bagian saya dalam membangun keluarga yang lebih baik? Mari masing-masing anggota keluarga menyebutkan satu komitmen pribadi : “Mulai hari ini, saya akan membangun keluarga kita dengan cara”

Doa

Tuhan Yesus, kami tempatkan keluarga kami ke dalam tangan-Mu. Jadikan kami satu keluarga yang mau bekerja bersama, saling mendukung, saling menguatkan dan saling mengampuni. Berikanlah kami iman seperti Nehemia, keberanian untuk melangkah, hikmat untuk merencanakan, dan ketekunan untuk menyelesaikan apa yang telah kami mulai. Biarlah keluarga kami menjadi kesaksian tentang kasih dan pertolongan-Mu. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-256 SENIN, 14 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:11-12

TEMA : MEMULAI SEBUAH PEKERJAAN DARI TUHAN

Setelah perjalanan yang panjang, Nehemia tidak langsung melakukan pekerjaan besar. Ia terlebih dahulu berhenti dan mengambil waktu. Ada hikmat dalam tindakan Nehemia. Tidak semua persoalan harus segera diselesaikan. Ada saatnya kita perlu berhenti, berdiam diri dan mendengarkan Tuhan. Dalam kehidupan keluarga, kesibukan sering membuat kita kehilangan waktu untuk berbicara satu sama lain. Kita sibuk bekerja, melayani, mengurus rumah tangga, mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan anak-anak. Akibatnya, keluarga dapat hidup dalam satu rumah tetapi jarang benar-benar berkomunikasi. Hari ini kita belajar dari Nehemia: sebelum membangun, kita perlu mengambil waktu untuk melihat, mendengar dan mencari kehendak Tuhan. Keluarga yang baik bukan keluarga yang tidak memiliki masalah, tetapi keluarga yang mau berhenti bersama Tuhan untuk mencari jalan keluar.

Apakah keluarga kita sudah menyediakan waktu yang cukup untuk berdiam diri, berdoa dan berbicara bersama? Mari menyediakan waktu khusus hari ini untuk berdoa bersama tanpa tergesa-gesa.

Doa

Tuhan, ajarlah kami untuk tidak selalu tergesa-gesa dalam menghadapi kehidupan. Berikanlah keluarga kami waktu untuk berhenti, berdoa dan mendengarkan kehendak-Mu. Pimpinlah kami dalam setiap keputusan yang kami ambil. Amin

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-257 SELASA, 15 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:13-15

TEMA : MEMULAI SEBUAH PEKERJAAN DARI TUHAN

Nehemia tidak membangun berdasarkan perkiraan. Ia pergi dan melihat sendiri keadaan yang sebenarnya. Dalam kehidupan keluarga, kita juga perlu berani melihat keadaan dengan jujur. Kadang-kadang ada masalah komunikasi, hubungan yang renggang, kebiasaan yang tidak baik, persoalan ekonomi, pendidikan anak, atau luka yang belum diselesaikan. Sering kali kita memilih menutup mata karena takut menghadapi kenyataan. Namun sesuatu yang rusak tidak akan menjadi baik jika kita pura-pura mengatakan bahwa semuanya baik-baik saja. Nehemia mengajarkan bahwa melihat kenyataan dengan jujur adalah langkah pertama menuju pemulihan. Jangan takut melihat kelemahan keluarga. Bawalah semuanya kepada Tuhan.

Apa yang perlu diperbaiki dalam keluarga kita tetapi selama ini belum berani kita akui? Mari membicarakannya dengan kasih, bukan untuk saling menyalahkan, tetapi untuk mencari jalan pemulihan.

Doa

Tuhan, berikanlah kami keberanian untuk melihat kehidupan keluarga kami dengan jujur. Jauhkan kami dari sikap saling menyalahkan. Berikan kasih dan hikmat agar kami dapat memperbaiki apa yang perlu diperbaiki. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-258 RABU, 16 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:16

TEMA : MEMULAI SEBUAH PEKERJAAN DARI TUHAN

Nehemia tidak terburu-buru mengumumkan rencananya sebelum ia memahami keadaan. Ia mengamati, memikirkan dan mempersiapkan diri. Ada pelajaran penting bagi keluarga: setiap persoalan membutuhkan tanggung jawab. Ketika kita melihat sesuatu yang tidak baik dalam keluarga, jangan hanya mengeluh. Jangan hanya menyalahkan orang lain. Jangan pula menyerahkan semuanya kepada satu anggota keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kehidupan bersama. Orang tua bertanggung jawab memberikan teladan. Anak-anak bertanggung jawab belajar dan menghormati orang tua. Suami dan istri bertanggung jawab memelihara kasih dan kesetiaan. Keluarga menjadi kuat ketika setiap orang berkata : “Saya juga mempunyai bagian untuk membangun keluarga ini.”

Apa tanggung jawab saya yang perlu saya lakukan dengan lebih sungguh-sungguh di dalam keluarga? Mari jangan menunggu orang lain berubah. Mulailah dari diri sendiri.

Doa

Tuhan, berikan kami hati yang bertanggung jawab. Ajarlah kami tidak hanya melihat kesalahan orang lain, tetapi melihat apa yang harus kami perbaiki dalam diri kami sendiri. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-259 KAMIS, 17 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:17

TEMA : MEMULAI SEBUAH PEKERJAAN DARI TUHAN

BENTUK : DISKUSI

Nehemia tidak hanya melihat kehancuran Yerusalem. Ia mengajak umat untuk bangkit dan membangun kembali. Dalam kehidupan keluarga, ada banyak hal yang mungkin pernah mengalami kerusakan: komunikasi, kepercayaan, hubungan, kedisiplinan, kebiasaan, bahkan kehidupan rohani. Namun kegagalan masa lalu bukan berarti akhir dari perjalanan. Firman Tuhan mengajak keluarga untuk tidak terus-menerus hidup dalam penyesalan. Ada saatnya kita berkata : “Mari kita bangun kembali.” Membangun keluarga membutuhkan partisipasi semua anggota. Tidak boleh hanya satu orang yang bekerja. Setiap anggota keluarga memiliki bagian.

Pertanyaan Diskusi

- (1) Menurut keluarga kita, apa yang paling perlu “dibangun kembali” dalam kehidupan keluarga kita?
- (2) Mengapa kadang-kadang kita sulit memulai kembali setelah mengalami kegagalan atau konflik?
- (3) Apa langkah nyata yang dapat kita lakukan bersama untuk mulai membangun kembali keluarga kita?

Komitmen Keluarga : “Kami tidak akan menyerah pada kelemahan dan kegagalan. Bersama Tuhan, kami mau bangkit dan membangun kembali kehidupan keluarga kami.”

Doa

Tuhan, kami percaya bahwa Engkau sanggup memulihkan apa yang rusak. Berikan kami keberanian untuk bangkit dan kerendahan hati untuk memulai kembali. Satukan keluarga kami dalam kasih-Mu. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-260 JUMAT, 18 SEPTEMBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:18
TEMA : MEMULAI SEBUAH PEKERJAAN DARI TUHAN

Nehemia tidak membangun sendirian. Ia membagikan kesaksiannya tentang pertolongan Tuhan, dan umat kemudian tergerak untuk bekerja bersama. Ada dua hal penting: kesaksian dan kerja sama. Nehemia menceritakan bagaimana tangan Tuhan menyertai dia. Kesaksian itu menguatkan orang lain. Demikian juga dalam keluarga. Ceritakanlah kebaikan Tuhan kepada anak-anak. Ingatkan mereka tentang pertolongan Tuhan dalam perjalanan keluarga. Jangan hanya berbicara tentang masalah; ceritakan juga bagaimana Tuhan telah menolong. Kemudian, bangunlah bersama. Keluarga bukan tempat satu orang bekerja sementara yang lain hanya melihat. Keluarga adalah tempat setiap orang mengambil bagian.

Pertolongan Tuhan apa yang pernah dialami keluarga kita dan perlu kita ceritakan kepada anak-anak atau anggota keluarga lainnya? Kemudian tanyakan : “Apa yang dapat kita lakukan bersama untuk membangun keluarga kita?”

Doa

Bapa, terima kasih atas segala pertolongan-Mu dalam kehidupan keluarga kami. Tolong kami untuk selalu mengingat dan menceritakan kebaikan-Mu. Satukan hati kami supaya kami mau bekerja bersama dalam setiap pekerjaan yang baik. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-261 SABTU, 19 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 2:19-20

TEMA : MEMULAI SEBUAH PEKERJAAN DARI TUHAN

Setiap pekerjaan baik tidak selalu diterima dengan baik oleh semua orang. Nehemia menghadapi ejekan dan pertentangan. Namun ia tidak membiarkan perkataan orang lain menghentikan pekerjaan yang Tuhan percayakan kepadanya. Dalam kehidupan keluarga pun akan ada tantangan. Ada masalah dari dalam keluarga, ada tekanan dari lingkungan, ada godaan zaman, ada perbedaan pendapat dan ada berbagai keadaan yang dapat melemahkan semangat. Tetapi keluarga yang berjalan bersama Tuhan tidak boleh mudah menyerah. Jawaban Nehemia sangat kuat: “Allah semesta langit, Dialah yang membuat kami berhasil!” Inilah dasar pengharapan keluarga Kristen. Bukan kekuatan kita yang menjadi jaminan utama. Bukan harta, jabatan, kepandaian atau kemampuan manusia. Tuhanlah yang menjadi sumber kekuatan dan keberhasilan kita. Karena itu, jangan takut membangun keluarga yang benar. Jangan takut mendidik anak dalam iman. Jangan takut hidup jujur. Jangan takut mengampuni. Jangan takut memulai kembali. Jika Tuhan menyertai, kita mempunyai alasan untuk tetap berdiri dan melangkah.

Tantangan terbesar apa yang sedang dihadapi keluarga kita saat ini? Mari bersama-sama menyerahkannya kepada Tuhan dan mengucapkan : “Tuhan menyertai keluarga kami. Kami tidak akan menyerah. Kami akan terus membangun.”

Doa

Tuhan Allah, kami menyerahkan keluarga kami ke dalam tangan-Mu. Ketika kami menghadapi tantangan, jangan biarkan kami takut dan menyerah. Teguhkan iman kami seperti Nehemia. Biarlah kami terus membangun keluarga yang takut akan Tuhan, hidup dalam kasih, kejujuran, kesetiaan dan pengharapan. Kami percaya Engkaulah yang menolong dan menyertai kami. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-263 SENIN, 21 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 5:1-4

TEMA : MENJADI PEMIMPIN UNTUK MENOLONG ORANG BANYAK

Di tengah pembangunan tembok Yerusalem, ternyata ada persoalan lain yang tidak kalah serius. Sebagian rakyat mengalami kesulitan hidup, kekurangan makanan, terlilit utang dan kehilangan tanah mereka. Keluhan mereka akhirnya terdengar. Nehemia mengajarkan kepada kita pentingnya mendengarkan suara orang yang sedang mengalami kesulitan. Demikian juga dalam keluarga. Tidak semua anggota keluarga mampu mengungkapkan masalahnya dengan mudah. Anak yang diam mungkin sedang mengalami tekanan. Suami yang terlihat kuat mungkin sedang memikul beban berat. Istri yang tetap menjalankan tugas sehari-hari mungkin menyimpan kelelahan.

Karena itu, jangan hanya bertanya :

“Apa yang kamu lakukan?”

Tetapi belajarliah bertanya:

“Apa yang sedang kamu rasakan?”

Keluarga yang penuh kasih adalah keluarga yang menyediakan ruang untuk mendengar.

Apakah saya sungguh-sungguh mendengarkan ketika anggota keluarga saya sedang mengalami kesulitan? Hari ini mari memberikan waktu untuk mendengar satu sama lain tanpa memotong pembicaraan dan tanpa menghakimi.

Doa

Tuhan, berikanlah kami telinga yang mau mendengar dan hati yang mau memahami. Jangan biarkan kami menjadi keluarga yang hanya melihat dari luar, tetapi mampukan kami merasakan beban satu sama lain. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-264 SELASA, 22 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 5:5

TEMA : MENJADI PEMIMPIN UNTUK MENOLONG ORANG BANYAK

Keluhan rakyat menunjukkan betapa dalam penderitaan yang mereka alami. Mereka adalah satu bangsa, satu keluarga besar, tetapi kehidupan mereka mengalami ketidakadilan. Ayat ini mengingatkan kita bahwa hubungan keluarga seharusnya membuat kita semakin peduli, bukan semakin tidak peduli. Dalam keluarga Kristen, ketika satu orang menderita, yang lain tidak boleh berkata, “Itu urusanmu.” Kita dipanggil untuk saling menolong. Ada saatnya kita memberikan waktu. Ada saatnya memberikan perhatian. Ada saatnya memberikan nasihat. Ada saatnya membantu secara materi. Dan ada saatnya hanya duduk bersama seseorang yang sedang menangis. Kasih tidak membiarkan orang yang kita kasihi menghadapi penderitaan sendirian.

Adakah anggota keluarga kita yang sedang memikul beban seorang diri? Mari pikirkan satu tindakan nyata untuk meringankan bebannya.

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah kami memiliki hati yang peka terhadap penderitaan orang lain. Jadikan keluarga kami tempat di mana setiap orang merasa diterima, diperhatikan dan ditolong. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-265 RABU, 23 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 5:6-8

TEMA : MENJADI PEMIMPIN UNTUK MENOLONG ORANG BANYAK

Nehemia tidak memilih diam. Ia menyadari bahwa ada sesuatu yang salah dan perlu diperbaiki. Ada kemarahan yang salah, tetapi ada juga kemarahan yang muncul karena melihat ketidakadilan. Yang penting adalah bagaimana kemarahan itu dikelola dan diarahkan untuk melakukan kebaikan. Dalam keluarga, kita perlu berani menghadapi hal-hal yang tidak benar. Kekerasan, penghinaan, ketidakjujuran, pilih kasih, sikap merendahkan, dan berbagai bentuk perlakuan yang menyakiti tidak boleh dianggap sebagai sesuatu yang biasa. Namun memperbaiki kesalahan harus dilakukan dengan kasih dan hikmat. Nehemia tidak hanya marah; ia memikirkan persoalan itu sebelum bertindak. Ini menjadi teladan bagi keluarga: ketika terjadi masalah, jangan langsung bereaksi dengan emosi. Berhentilah, berdoalah, pikirkan dengan jernih, lalu lakukan apa yang benar.

Apakah ada kebiasaan atau sikap dalam keluarga kita yang sebenarnya tidak benar tetapi selama ini kita biarkan? Mari meminta Tuhan memberikan keberanian dan hikmat untuk memperbaikinya.

Doa

Tuhan, berikan kami keberanian untuk membela apa yang benar dan menolak apa yang salah. Ajarlah kami mengendalikan emosi dan bertindak dengan kasih, hikmat serta kebenaran. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-266 KAMIS, 24 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 5:9-11

TEMA : MENJADI PEMIMPIN UNTUK MENOLONG ORANG BANYAK

BENTUK : DISKUSI

Di tengah pembangunan Yerusalem, Nehemia menemukan persoalan ketidakadilan di antara umat Tuhan sendiri. Ia menegur mereka yang menggunakan keadaan sulit orang lain untuk mendapatkan keuntungan. Firman ini mengingatkan bahwa kehidupan umat Tuhan harus dibangun di atas kasih dan keadilan. Dalam keluarga, kita juga dipanggil untuk memperlakukan setiap anggota keluarga dengan hormat. Kekuatan tidak boleh digunakan untuk menekan. Kedudukan tidak boleh digunakan untuk merendahkan. Kekurangan seseorang tidak boleh dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi. Orang tua memiliki otoritas, tetapi otoritas itu harus digunakan untuk mendidik dan melindungi. Suami dan istri memiliki tanggung jawab, tetapi tidak boleh saling menguasai dengan cara yang merendahkan. Anak-anak juga harus belajar menghormati orang tua dan saudara. Keluarga Kristen adalah tempat kasih dan keadilan berjalan bersama.

Pertanyaan Diskusi

- (1) Apa yang dimaksud dengan berlaku adil di dalam kehidupan keluarga?
- (2) Apakah ada perkataan atau tindakan yang kadang membuat anggota keluarga merasa diperlakukan tidak adil atau direndahkan?
- (3) Apa yang dapat kita lakukan agar setiap anggota keluarga merasa dihargai, dilindungi dan diperlakukan dengan kasih?

Komitmen Keluarga : “Kami mau menggunakan kekuatan, kedudukan dan tanggung jawab kami untuk melindungi, melayani dan membangun, bukan untuk menekan atau merendahkan.”

Doa

Tuhan Allah, ajarlah keluarga kami hidup dalam kasih dan keadilan. Jauhkan kami dari sikap mementingkan diri sendiri dan menindas. Berikan kami hati yang menghormati, melindungi dan melayani satu sama lain. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-267 JUMAT, 25 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 5:12

TEMA : MENJADI PEMIMPIN UNTUK MENOLONG ORANG BANYAK

Pertobatan yang sejati tidak berhenti pada kata-kata. Ketika seseorang menyadari bahwa dirinya salah, harus ada tindakan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dalam keluarga, sering kali kita mudah berkata : “Maaf.” Tetapi setelah itu kita kembali melakukan hal yang sama. Nehemia mengajarkan bahwa perubahan harus terlihat dalam tindakan. Jika kita berjanji untuk berubah, mari kita berusaha menepatinya. Jika kita telah melukai seseorang, mari memperbaiki hubungan. Jika kita mengambil sesuatu yang bukan hak kita, mari mengembalikannya. Keluarga akan menjadi kuat ketika setiap anggotanya dapat dipercaya. Perkataan yang benar harus disertai tindakan yang benar.

Apakah ada janji kepada anggota keluarga yang belum saya tepati? Mari mulai hari ini memperbaiki satu janji yang pernah kita ucapkan.

Doa

Tuhan, jadikan kami orang-orang yang dapat dipercaya. Ajarlah kami menepati janji, mengakui kesalahan dan melakukan perbaikan. Biarlah perkataan dan tindakan kami menjadi kesaksian iman kami kepada-Mu. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-268 SABTU, 26 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 5:13

TEMA : MENJADI PEMIMPIN UNTUK MENOLONG ORANG BANYAK

Nehemia menutup persoalan ini dengan sebuah peringatan yang serius. Kehidupan umat Tuhan harus dibangun dalam takut akan Tuhan. Takut akan Tuhan bukan berarti hidup dalam ketakutan kepada Allah, melainkan hidup dengan kesadaran bahwa setiap perkataan dan tindakan kita berada di hadapan-Nya. Ketika tidak ada orang yang melihat, Tuhan melihat. Ketika tidak ada orang yang mengetahui, Tuhan mengetahui. Karena itu, kehidupan keluarga harus dibangun bukan hanya berdasarkan aturan manusia, tetapi berdasarkan kesadaran bahwa Tuhan hadir di tengah keluarga kita. Jika setiap anggota keluarga hidup dalam takut akan Tuhan, maka kejujuran akan tumbuh, kasih akan berkembang, pengampunan akan diberikan, dan keadilan akan diperjuangkan. Keluarga Kristen bukan hanya keluarga yang rajin beribadah, tetapi keluarga yang membawa nilai-nilai Firman Tuhan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah kehidupan keluarga kita sudah menunjukkan bahwa kita sungguh-sungguh menghormati Tuhan? Mari menutup minggu ini dengan komitmen untuk hidup lebih jujur, lebih peduli, lebih adil dan lebih mengasihi.

Doa

Tuhan Allah, kami mau menyerahkan keluarga kami kepada-Mu. Ajarlah kami hidup dalam takut akan Tuhan. Berikanlah kami hati yang jujur, adil, penuh kasih dan bertanggung jawab. Tolong kami supaya tidak hanya mendengar Firman-Mu, tetapi melakukannya dalam kehidupan keluarga setiap hari. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

=====

===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====

=====



HARI KE-270 SENIN, 28 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 9:1-3

TEMA : PENGAKUAN DOSA DAN PERMINTAAN DOA

Setelah mengalami berbagai pergumulan, umat Israel berhenti dan datang kepada Tuhan dengan hati yang rendah. Mereka tidak datang untuk membanggakan keberhasilan mereka. Mereka datang untuk mengakui bahwa kehidupan mereka membutuhkan Tuhan. Inilah sikap yang penting dalam keluarga Kristen. Sering kali kita lebih mudah membicarakan keberhasilan daripada mengakui kesalahan. Kita senang menceritakan apa yang sudah kita lakukan dengan baik, tetapi sulit mengatakan : “Saya salah.” Padahal keluarga yang sehat bukan keluarga yang sempurna. Keluarga yang sehat adalah keluarga yang memiliki kerendahan hati untuk mengakui kesalahan dan memperbaiki hubungan. Kadang-kadang sebuah keluarga tidak membutuhkan siapa yang paling benar, tetapi membutuhkan seseorang yang berani berkata : “Mari kita kembali kepada Tuhan.” Kerendahan hati membuka jalan bagi pemulihan.

Apakah ada sikap atau kesalahan yang perlu kita akui di hadapan Tuhan dan di hadapan anggota keluarga kita? Mari mengambil waktu untuk berdoa dalam keheningan. Setiap anggota keluarga boleh memohon pengampunan Tuhan secara pribadi.

Doa

Tuhan Allah, kami datang kepada-Mu dengan rendah hati. Kami mengakui bahwa kami tidak sempurna. Ampunilah kesalahan dan dosa kami. Ajarlah keluarga kami untuk tidak saling menyalahkan, tetapi memiliki kerendahan hati untuk mengakui kesalahan dan memperbaiki kehidupan. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-271 SELASA, 29 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 9:4-6

TEMA : PENGAKUAN DOSA DAN PERMINTAAN DOA

Ada hubungan yang indah antara pengakuan dosa dan penyembahan. Umat Israel tidak menutupi kesalahan mereka. Mereka datang kepada Tuhan dengan jujur. Namun pengakuan dosa tidak membuat mereka berhenti dalam kesedihan. Mereka kemudian memuliakan Allah. Inilah yang perlu dipelajari keluarga Kristen. Ketika kita mengakui kesalahan, tujuan akhirnya bukan membuat kita terus hidup dalam rasa bersalah. Tujuannya adalah membawa kita kembali kepada kasih dan pengampunan Tuhan. Di dalam keluarga, kita perlu menciptakan ruang untuk mengatakan : “Saya telah melakukan kesalahan. Saya minta maaf.” Dan kita juga perlu belajar mengatakan : “Saya mengampunimu.” Pengakuan dan pengampunan membuka jalan bagi hubungan yang baru. Karena itu, ibadah keluarga bukan hanya saat kita menyanyi dan berdoa. Ibadah juga terjadi ketika kita merendahkan hati, mengakui kesalahan, mengampuni dan berdamai.

Adakah seseorang dalam keluarga yang perlu saya mintai maaf atau saya ampuni? Jika memungkinkan, lakukanlah hari ini dengan tulus.

Doa

Bapa yang kudus, kami mengakui dosa dan kesalahan kami. Terima kasih karena Engkau tetap mengasihi dan mengampuni kami. Ajarlah kami untuk saling meminta maaf dan saling mengampuni. Biarlah rumah kami menjadi tempat hadirnya kasih dan pengampunan-Mu. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



HARI KE-272 RABU, 30 SEPTEMBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 9:7-9

TEMA : PENGAKUAN DOSA DAN PERMINTAAN DOA

Setelah mengaku dosa, umat Israel melihat kembali sejarah kehidupan mereka dan menemukan satu hal yang sangat penting : Tuhan tetap setia. Mereka mengingat bagaimana Tuhan memanggil Abraham, membuat perjanjian, memberikan janji, dan memperhatikan penderitaan umat-Nya. Mengapa mengingat masa lalu begitu penting? Karena ketika kita menghadapi masa depan yang belum kita ketahui, kita dapat melihat masa lalu dan berkata : “Tuhan yang dahulu menolong kami adalah Tuhan yang tetap sama hari ini.” Keluarga juga perlu memiliki tradisi mengingat kebaikan Tuhan. Ceritakan kepada anak-anak bagaimana Tuhan menolong keluarga. Ceritakan pengalaman doa yang dijawab. Ceritakan masa-masa sulit yang telah dilewati. Ingatlah pertolongan Tuhan dalam perjalanan keluarga. Jangan hanya mewariskan harta kepada anak-anak. Wariskan juga kesaksian tentang kesetiaan Tuhan. Ketika anak-anak mengetahui bahwa keluarganya mempunyai sejarah bersama Tuhan, mereka belajar membangun iman mereka sendiri. Mari masing-masing anggota keluarga menyebutkan : “Satu hal yang paling saya syukuri karena Tuhan telah melakukannya bagi keluarga kita adalah...” Kemudian bersama-sama mengucapkan : “Sampai di sini Tuhan telah menolong kami.”

Doa

Tuhan yang setia, kami bersyukur atas seluruh perjalanan keluarga kami. Ada sukacita dan ada air mata, ada keberhasilan dan ada kegagalan, tetapi Engkau tidak pernah meninggalkan kami. Tolong kami untuk selalu mengingat kesetiaan-Mu dan mewariskan iman kepada generasi berikutnya. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

=====
===== kepedulian dan bina keluarga september 2026 =====
=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN & BINA KELUARGA GKI
BULAN SEPTEMBER 2026**

===== SELAMAT JALAN BULAN BINA KELUARGA
SEPTEMBER 2026
DAN
SELAMAT DATANG BULAN HUT PERADABAN PAPUA DAN
HUT GKI DI TANAH PAPUA, OKTOBER 2026 =====

**BADAN PEKERJA SINODE GKI DI TANAH PAPUA
PERIODE 2022-2027**

